

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting. Keberhasilan dalam peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran. Proses yang baik tentunya akan menghasilkan sesuatu yang baik pula. Demikian halnya dalam proses pembelajaran karena selama proses pembelajaran terjadi suatu interaksi timbal balik antara guru dengan siswa, sehingga perlu adanya suatu usaha dari seorang guru untuk menjadikan siswa bukan hanya mengerti namun juga paham akan apa yang mereka terima.

Hamdani (2010:23) berpendapat bahwa salah satu sasaran pembelajaran adalah membangun gagasan saintifik setelah siswa berinteraksi dengan lingkungannya, peristiwa, dan informasi dari sekitarnya. Pada dasarnya, semua siswa memiliki gagasan atau pengetahuan awal yang sudah terbangun dalam wujud skemata. Dari pengetahuan awal dan pengalaman yang ada, siswa menggunakan informasi yang berasal dari lingkungannya dalam rangka mengonstruksi interpretasi pribadi serta makna-maknanya. Makna dibangun ketika guru memberikan permasalahan yang relevan dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah ada sebelumnya, memberikan kesempatan kepada siswa menemukan dan menerapkan idenya sendiri. Untuk membangun makna tersebut, proses belajar mengajar berpusat pada siswa.

Dalam proses pembelajaran peran guru sangatlah dibutuhkan. Untuk dapat menghasilkan proses pembelajaran yang baik guru harus mampu mengelola kondisi dengan baik pula. Saat ini guru dituntut untuk menjadikan kelas hidup dan pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru semata. Siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran agar nantinya mutu dan kualitas peserta didik dapat ditingkatkan. Tidak hanya menghasilkan siswa dengan hasil nilai yang baik namun juga menghasilkan siswa yang cerdas secara akademik maupun kemampuan sosial.

Kenyataan yang ada di dalam pendidikan saat ini adalah masih banyaknya masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Bukan hanya sekedar bagaimana mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, namun juga bagaimana menanamkan kemampuan sosial seperti halnya bersosialisasi sejak dini dalam diri siswa. Kenyataan di dunia kerja tidak hanya kemampuan akademik yang dibutuhkan namun juga kemampuan untuk bersosialisasi. Hal inilah yang seringkali dilupakan oleh guru bahwa disamping akademik juga ada hal lain yang perlu ditingkatkan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Sukoharjo metode yang digunakan untuk pembelajaran ekonomi adalah dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Dari hasil observasi kelas yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran Ekonomi masih kurang yaitu 20,36%, dari 40 siswa, hal ini berarti 79,64% pembelajaran masih berpusat pada guru. Selain itu keaktifan di kelas juga

tidak merata. Hal ini ditunjukkan dengan adanya dominasi pembicaraan oleh beberapa siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi kelas sudah aktif meskipun masih kurang, namun keaktifan masih belum merata. Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran guru sudah sering menggunakan metode diskusi, namun guru terkadang kurang memperhatikan bahwa sebenarnya kelas terlihat hidup tetapi ada sebagian siswa yang mendominasi pembicaraan.

Dengan demikian, perlu adanya suatu langkah untuk mengatasi masalah tersebut, karena jika hal ini terus dibiarkan maka kelas terlihat hidup namun hanya beberapa siswa yang aktif, sedangkan siswa yang lain hanya mengikuti saja. Hal ini menyebabkan kemampuan untuk bersosialisasi dengan lingkungan siswa menjadi tidak merata. Jika dalam hal akademik mungkin saja bisa unggul, namun dalam hal mensosialisasikan apa yang mereka punyai mungkin masih kurang. Padahal ketika memasuki dunia kerja kemampuan untuk bersosialisasi inilah yang sangat dibutuhkan.

Berangkat dari beberapa masalah yang ada perlu adanya suatu tindakan untuk mencoba mencari solusi dari berbagai permasalahan kompleks yang ada dalam proses pembelajaran. Salah satu hal yang bisa dilaksanakan oleh seorang guru untuk mencoba mengadakan inovasi dalam pembelajaran adalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas. Dengan adanya sebuah penelitian mengenai kelas akan di dapatkan hal-hal baru yang bisa dijadikan acuan dalam memperbaiki kualitas pembelajaran.

Berdasarkan pada kenyataan permasalahan yang ada, penulis akan mengadakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keaktifan siswa dengan kondisi keaktifan yang merata dalam pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Sukoharjo melalui penerapan metode pembelajaran *Time Token Arend* yang dipadukan dengan metode *Number Head Together*. Diharapkan setelah penelitian dengan menerapkan metode ini keaktifan kelas dapat meningkat sebesar $\geq 75\%$ dengan kondisi keaktifan yang merata.

Penerapan metode yang dipadukan ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan kelas dalam pembelajaran Ekonomi secara merata dan tidak didominasi oleh sebagian siswa saja. Metode *Time Token Arends* adalah sebuah metode belajar yang dapat digunakan untuk mengajarkan siswa mengembangkan keterampilan dan keberanian berbicara. Salah satu kelebihan metode pembelajaran *Time Token* adalah metode ini sangat tepat untuk pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali. Sedangkan salah satu tujuan yang dicapai dengan penggunaan metode tipe *Number Head Together* adalah meningkatkan keaktifan siswa bertanya, menghargai pendapat orang lain, mau menjelaskan ide atau pendapat, bekerja dalam kelompok dan sebagainya. Metode *Number Head Together* dapat digunakan untuk mendorong keaktifan siswa sedangkan metode *Time Token Arend* digunakan untuk menghindari dominasi pembicaraan oleh siswa. Jika dua metode ini dipadukan diharapkan akan dapat meningkatkan keaktifan siswa

sekaligus meratakan keaktifan tersebut. Mulyowati (2011), Agussetyana (2010), Linda Herliana (2009).

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis akan melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keaktifan serta pemerataan keaktifan siswa dalam pembelajaran Ekonomi dengan judul “UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TIME TOKEN AREND* DIPADUKAN DENGAN METODE PEMBELAJARAN *NUMBER HEAD TOGETHER* PADA SISWA KELAS XI IPS 3 SEMESTER II SMA NEGERI 2 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2011/2012.

B. Pembatasan Masalah

Dalam melakukan penelitian perlu adanya pembatasan terhadap masalah yang diteliti, hal ini menjaga agar masalah yang diteliti tidak terlepas dari pokok permasalahan yang ditentukan. Untuk langkah yang paling tepat adalah membatasi permasalahan agar dalam melaksanakan pembahasan masalah tidak meluas. Oleh karena itu, penulis hanya membatasi ruang lingkup permasalahan aktivitas siswa yaitu aktivitas siswa yang akan diteliti dibatasi pada keaktifan bertanya, keaktifan menjawab pertanyaan, memberikan tanggapan, kemampuan siswa mengemukakan pendapat, kerjasama dalam kelompok, mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat dan perhatian siswa terhadap penjelasan guru.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Apakah penerapan metode pembelajaran *Time Token Arend* yang dipadukan dengan metode pembelajaran *Number Head Together* dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun 2011/2012?”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan bagian yang penting dari suatu penelitian, karena akan menentukan arah dari hasil penelitian secara terperinci. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 2 Sukoharjo melalui penerapan metode pembelajaran *Time Token Arend* dipadukan dengan metode pembelajaran *Number Head Together*.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dapat memberikan sumbangan antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat menghasilkan ide-ide pada inovasi pembelajaran, utamanya pada upaya peningkatan keaktifan siswa pada pembelajaran ekonomi .

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman bagi penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Memberikan inovasi baru kepada siswa dalam proses pembelajaran ekonomi guna meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Membantu guru dalam menciptakan suatu inovasi baru dalam proses pembelajaran di kelas.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan inspirasi dan rujukan bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran khususnya mata pelajaran Ekonomi.